

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek ataupun obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. (Nawawi, 1992:63). Penelitian ini digunakan untuk mengetahui Implementasi Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Program Kelurga Harapan Di Desa Lalowosula dengan cara turun langsung di lokasi pengambilan data dengan sistem wawancara untuk mengumpulkan data yang valid.

#### **1.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Lalowosula Kecamatan Ladongi Kabupaten Kolaka Timur dengan penetapan waktu penelitian selama kurang lebih 6 (enam) bulan sejak skripsi ini diseminarkan dalam ujian seminar proposal.

#### **3.3 Sumber Data**

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh secara langsung. Sumber data terbagi menjadi dua data yaitu data primer dan data sekunder.

##### **1.3.1 Data Primer**

Data primer adalah data-data yang diperoleh langsung dari sumber pertama. Pencatatan sumber utama melalui observasi dan wawancara yang dilakukan langsung kepada informan. Adapun data primer diperoleh dari 6 orang informan:

1. Kepala Desa (Bapak Suharyono)
2. Pendamping Program Keluarga Harapan (Ibu Hasmawati)
3. Peserta Program Keluarga Harapan (Ibu Ida Irmayanti, Hariyati, Sugianti dan Siti Maisaroh).

#### 1.3.2 Data Sekunder

Adapun data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, hasil penelitian dalam bentuk laporan, skripsi, tesis dan peraturan Perundang-Undangan. Adapun data sekunder yaitu:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 Tentang Jaminan Sosial.
3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial.
4. Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Program Keluarga Harapan (PKH).
5. Peraturan Presiden Nomor 46 Tahun 2015 Tentang Kementerian Sosial.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan peneliti guna mendapatkan data-data yang digunakan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah gabungan antara penelitian pustaka dan penelitian lapangan. Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 3.4.1 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung atau tanpa alat terhadap gejala-gejala subjek yang diteliti baik pengamatan ini dilakukan didalam situasi buatan yang khusus diadakan. (Burhan Ashshofa, 2004:26).

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan cara melihat proses validasi peserta PKH serta melihat pelaksanaan PKH di lapangan sudah terealisasikan dengan baik atau belum.

#### 3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh keterangan secara lisan guna mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur artinya pertanyaan-pertanyaan yang diajukan bersifat terbuka dan peneliti dapat menanyakan apa saja kepada informan.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan cara bertemu langsung kemudian mewawancarai informan yaitu: Bapak Suharyono, ibu Hasmawati, Ida Irmayanti, Hariyati, Sugianti, dan Siti

#### 3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data serta pencatatan terhadap berkas-berkas maupun dokumen yang berkaitan dengan objek kajian yang dibahas. (Soejono Soekanto, 1984:66).

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa data pendukung terhadap hasil pengamatan dan wawancara, peneliti melakukan

pemotretan pada proses penelitian di lapangan sebagai bahan pendukung hasil wawancara dengan para informan.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Menurut Soerjono Soekanto, analisis data kualitatif adalah suatu cara analisis yang menghasilkan data deskriptif analisis, yaitu apa yang dinyatakan responden secara tertulis atau lisan dan juga perilaku nyata, yang diteliti dan dipelajari secara utuh. (Soerjono Soekanto, 1984:154).

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian terdiri dari tiga tahap, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi sehingga menimbulkan sinkronisasi data dalam penelitian. (HB Sutopo, 2002:86).

#### **3.5.1 Reduksi Data**

Reduksi data berupa proses pemilihan dan pemusatan perhatian dengan tujuan untuk memfokuskan data yang penting dan memilah data yang tidak penting. Maka perlu untuk mencatat informasi dari lapangan sebagai bahan mentah diringkas, disusun secara sistematis serta memilah data yang berhubungan dengan pelaksanaan Program Keluarga Harapan.

#### **3.5.2 Penyajian Data**

Sajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam tahap ini peneliti berusaha menyajikan bahan sesuai dengan pokok masalah yang diteliti.

#### **3.5.3 Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi Data**

Langkah ketiga adalah melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi data hasil penelitian pada langkah ini perlu menarik kesimpulan atas data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, sehingga menjadi penelitian yang datanya menjawab permasalahan yang ada, singkatnya makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yakni merupakan validitas. (Soerjono Soekanto, 1984:18-19).

Maka hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan diverifikasi dengan pernyataan dari informan lain dan teori-teori yang ada sehingga kesimpulan yang dihasilkan dianggap valid.

### **3.6 Pengecekan Keabsahan Data**

Teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengecekan data yang dikembangkan oleh Moleong. (Moleong, 2000:17). Pengecekan keabsahan data yang dimaksud adalah dengan cara melakukan triangulasi.

#### **3.6.1 Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik dilakukan penulis dengan cara mengumpulkan data dengan menggunakan beberapa metode kemudian membandingkan hasilnya. Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Misalnya hasil observasi dengan wawancara, kedua hal tersebut dibandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan yang dikatakan secara pribadi ada letak perbedaan yang dihasilkan dalam proses observasi dan wawancara.

#### **3.6.2 Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara penulis menanyakan informasi pada orang yang berada di sekitar tempat penelitian serta substansi yang terkait dengan penelitian, untuk memastikan kebenaran informasi yang didapat dari informan sebelumnya. Misalnya pernyataan pendamping PKH dibandingkan dengan kenyataan yang ada di lapangan.

### 3.6.3 Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk validitas bahan yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Untuk mendapatkan bahan yang sah melalui observasi peneliti perlu mengadakan pengamatan tidak hanya satu kali pengamatan saja agar mendapatkan data yang valid.